

**METODE *HYPNOTEACHING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**



TESIS

Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magitser Pendidikan

**Oleh :
UMI LATIFAH
NIM. 1617631014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI)
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Tentu saja, antara guru yang satu dengan guru yang lainnya mempunyai cara dan metode yang berbeda dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode inilah yang kemudian turut mempengaruhi kondisi dan prestasi siswa satu dengan siswa lainnya. Saat ini sudah banyak metode yang telah dikembangkan dan diterapkan di sekolah-sekolah. Penggunaan bermacam-macam metode bertujuan agar kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan, menarik, dan tentu saja efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai tujuan sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹ Metode merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam keterkaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.² Seorang guru hendaknya mampu memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.

Hypnoteaching merupakan salah satu metode pembelajaran yang dalam penyampaian materi, guru menggunakan bahasa-bahasa alam bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. *Hypnoteaching* juga berarti usaha untuk menghipnosis atau mensugesti siswa

¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 910

² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Negeri: Insan Madani, 2012), hlm. 7

supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat.³ Metode ini merupakan sebuah pendekatan baru di bidang pendidikan dan pembinaan. Menurut Muhammad Noer⁴ dalam *hypnoteaching*, guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan siswa sebagai orang yang dihipnotis. Dalam pembelajaran, guru tidak perlu menidurkan siswa ketika memberikan sugesti, guru cukup menggunakan bahasa yang persuasif sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa. Dalam hal ini guru menyampaikan kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Metode *hypnoteaching* sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran karena metode ini mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya: pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik perhatian siswa, guru lebih mudah mengelola emosi, menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, dan lain-lain.⁵

Sejalan dengan tujuan tersebut maka penggunaan metode *hypnoteaching* sebagai pilihan dalam proses belajar mengajar oleh guru. Dalam metode *hypnoteaching* sendiri, guru memang diarahkan agar menjadi sosok yang kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan bahasa yang persuasif dan ringan tapi berisi. Misalnya, dapat menyampaikan materi dengan permainan atau cerita (dongeng). Di mana hal tersebut juga sejalan dengan konsep pembelajaran yang diinginkan Kurikulum 2013 yang menuntut siswa atau peserta didik untuk aktif berinteraksi.

Tujuan kurikulum 2013 tersebut menegaskan bahwa pembelajaran itu harus menanamkan suatu pengetahuan ke dalam semua ranah, antara lain: kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam ranah kognitif (pengetahuan) merupakan tingkatan awal ranah dimana peserta didik berada dalam derajat mengetahui, sehingga ranah ini masih bersifat lemah. Kemudian tingkatan selanjutnya yaitu afektif atau ranah sikap, setelah peserta didik mengetahui ia akan menunjukkan sikap sesuai dengan karakter yang telah ditanamkan dalam

³ N. Yustisia, *Hypnoteaching* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 75

⁴ Muhammad Noer, *Hypnoteaching For Kids*, (Purwokerto: Pustaka Insan Pembelajar, 2012), 4

⁵ Muhammad Noer, *Hypnoteaching For Kids*, hlm.2-5

suatu pembelajaran tersebut. Ranah ketiga yaitu psikomotorik (tindakan), ketika sikap telah timbul kemudian peserta didik harus mengaplikasikan dalam tindakan. Inilah tujuan belajar yang diharapkan oleh Kurikulum 2013.

Membentuk peserta didik yang cerdas, kreatif serta inovatif sehingga tidak hanya sekedar mengetahui tetapi diimplementasikan juga dalam tindakan sehari-hari sebagai warga negara. Sehingga pembelajaran itu harus bersifat satu kesatuan, holistik. Dipadukan secara utuh dan tidak terpisah dalam satu tema. Tujuan kurikulum ini sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang dasarnya sama-sama membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang tergambar dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistik, bermakna dan otentik, melalui pertimbangan itu maka berbagai pandangan dan pendapat tentang pembelajaran terintegrasi, tapi semuanya menekankan pada menyampaikan pelajaran yang bermakna dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan proses pembelajarannya, kurikulum 2013 tematik menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah) yang terdiri dari proses mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut anak dapat belajar secara alamiah, mengalami secara langsung sehingga materi yang terserap itu menjadi lebih bermakna dan bertahan lama melekat dalam diri anak. Salah

⁶ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal (3) Tentang Sistem Pendidikan Nasional

satu karakter pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang autentik, maka penilaian dalam pembelajaran inipun harus autentik.

MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan sekolah dengan jumlah siswa terbanyak se- kabupaten Purbalingga yaitu 1.442 siswa, jumlah kelas 44 kelas dan tenaga pendidik 77 dengan berlatar belakang sarjana semua. MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah salah satu madrasah berprestasi di Purbalingga dari nilai akademik dan prestasi yang lainnya. Dalam setiap kejuaraan yang diikuti kontingen MI Istiqomah Sambas baik kejuaraan dibidang akademik, seni maupun olah raga, hampir dapat dipastikan MI Istiqomah Sambas selalu meraih juara. Misalnya Juara I Lomba Mata Pelajaran madrasah Tingkat Kabupaten, Juara I Lomba Drum Band SD se Eks Karisidenan Banyumas, Lomba FASI I Tingkat Propinsi dan salah satu pemenang Lomba Sekolah Sehat SD / MI Tingkat Nasional Tahun 2004. Namun tak berarti semua peserta didik di madrasah tersebut berprestasi. Menurut hasil wawancara saya dengan salah satu guru tematik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga Ibu Endah Purwani ternyata masih ada siswa yang kurang berprestasi dilihat dari hasil belajar masih rendah dengan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga telah mengembangkan banyak metode pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Pada saat melakukan observasi pendahuluan tanggal 3 september 2019, peneliti melihat kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan terlihat berjalan dengan baik dan menyenangkan. Sebelum pembelajaran, agar siswa siap melaksanakan pembelajaran guru menyapa siswa dengan sapaan: “Anak sholeh...” dan dijawab siswa : “Siap”. Kemudian guru menanyakan kabar siswa :“Bagaimana kabar kalian pagi ini?” dan siswa menjawab: “Alhamdulillah luar biasa, semangat...semangat...Allahu Akbar”. Kemudian guru melanjutkan dengan berkata: “Bahagia sekali pagi hari ini bu guru bisa belajar lagi bersama anak-anak ibu yang pintar-pintar, rajin-rajin, sholih dan juga sholihah”. Selain itu setiap dalam pembelajaran agar anak

tidak bosan di selingi dengan tepuk dinamika maupun dengan menyanyi agar suasana di dalam kelas tetap semangat dan antusias dalam belajar. Ketika hati anak senang, maka dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru diserap oleh anak-anak.

Jurnal yang ditulis oleh Wina Dwi Puspitasari dengan judul “Implementasi Metode *Hypnoteaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hal tersebut ditunjukkan dari permasalahan hasil belajar, siswa belum bisa menjelaskan keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia, dan mengidentifikasi ciri-ciri kenampakkan alam dan buatan, mencontohkan kenampakkan alam dan buatan, dan mengklasifikasi kenampakkan alam dan buatan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Tarikolot I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari sebelum pemberian tindakan hingga siklus III. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebelum pemberian tindakan adalah 52,96 dengan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 21,87%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 55,5 dengan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 28,12%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 69,06 dengan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 59,37%, sedangkan pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 76,31 dengan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 81,25%.⁷

Jurnal yang ditulis oleh Among Priyono, M. Chamdani, dan Suropto dengan judul “Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2014/2015”. Hal tersebut menunjukkan bahwa

⁷ Wina Dwi Puspitasari “Implementasi Metode *Hypnoteaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No. 1 (Januari 2018), h. 106

metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan siswa kelas V SD.⁸

Jurnal yang ditulis oleh Ma'as Shobirin dkk dengan judul “Membangun Iklim Belajar Efektif Melalui Metode *Hypnoteaching* Di Madrasah Ibtidayah” Bahwa *hypnoteaching* memiliki peran signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap penciptaan iklim belajar efektif kelas, menumbuhkan harmonisasi antara guru dan peserta didik, menjadi salah satu solusi dalam mengatasi persoalan rendahnya motivasi peserta didik, dan meningkatkan kemampuan profesionalitas guru Madrasah Ibtidayah.⁹

Sebagai sekolah yang terbilang besar untuk sekolah tingkat dasar swasta di bawah naungan Kementerian Agama tuntutan untuk menjadi sekolah yang berkualitas sangatlah utama terutama dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidayah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidayah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:
Untuk mendiskripsikan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran

⁸ Among Priyono, M. Chamdani, dan Suropto dengan judul “*Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2014/2015*” Jurnal Kalam Cendekia, Vol. 5 No 5.1 h. 424

⁹ Ma'as Shobirin dkk dengan judul “*Membangun Iklim Belajar Efektif Melalui Metode Hypnoteaching Di Madrasah Ibtidayah*” Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman, vol. 9 No.1 (1 Januari 2018)

tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga.

2. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang mendorong untuk peningkatan pengetahuan keilmiahannya peneliti.

2) Bagi Pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Meningkatkan semangat bekerja secara profesional dalam mendidik siswa agar tetap pada jalur dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui metode *hypnoteaching* pada pembelajaran tematik. Selain itu, dapat pula digunakan untuk mengingatkan kembali semangat dalam melakukan proses pembelajaran, karena di tangan merekalah wajah dunia pendidikan yang akan mempengaruhi dunia ini terbentuk.

2) Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan merencanakan, melaksanakan, membina guru, dan mengevaluasi.

D. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman

nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I, berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II, berisi kajian pustaka yang di dalamnya meliputi kajian teori yang terdiri dari pertama meliputi Pengertian Metode *Hypnoteaching*, Unsur-unsur Metode *Hypnoteaching*, Fungsi *Hypnoteaching*, Manfaat Metode *Hypnoteaching*, Aplikasi Metode *Hypnoteaching* Langkah-langkah Metode *Hypnoteaching*, Kelebihan dan kekurangan metode *Hypnoteaching*, Pengertian Pembelajaran Tematik, Landasan Pembelajaran Tematik, Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik, Arti Penting Pembelajaran Tematik, Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik, Karakteristik Pembelajaran Tematik, Langkah-langkah Pembelajaran Tematik. Kedua kajian penelitian yang relevan, dan yang ketiga kerangka pikir.

BAB III, Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, pendekatan / model penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV merupakan hasil dari penelitian. Dalam bab ini berisi pembahasan dari temuan data pada penelitian. Temuan-temuan tersebut antara lain tentang bagaimana Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dan Pembahasan Temuan dalam Penelitian (Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga).

BAB V merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta lampiran-lampiran yang mendukung terlaksanakannya proses penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelusuran, penggalian, pengumpulan, pembahasan dan analisis data-data penelitian tentang Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga sudah berhasil digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan *hypnoteaching* membuat guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran dengan pola komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah yang digunakan dalam *hypnoteaching* diantaranya adalah adanya motivasi diri, *pacing*, *leading*, *modelling*, dan memberikan pujian. Secara umum, penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dengan metode *hypnoteaching*, maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Mereka focus terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, materi yang disampaikan bisa secara maksimal dan masuk ke dalam memori siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil penelitian Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga yang kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Guru
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.
 - b. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode *hypnoteaching* yang sudah di terapkan dengan berbagai teori-teori sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal.
2. Siswa
 - a. Kepada siswa agar tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan semangat belajar

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga.” Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada tesis ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti berharap agar tesis ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan tesis, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan tesis ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013) 2014*.
- Gunawan, Adi W. "*Hypnoteraphy for Children*", Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Hakim, Andri. *Hypnosis in Teaching Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*. Jakarta: Visimedia, 2010
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hasbulloh dan Eva Yuni Rahmawati. "*Pengaruh Penerapan Metode HYPNOTEACHING Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI*" jurnal Formatif. 2015
- Among Priyono, M. Chamdani, dan Suripto "*Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2014/2015*" Jurnal Kalam Cendekia, Vol. 5 No 5.1 h. 424
- Ma'as Shobirin dkk dengan judul "*Membangun Iklim Belajar Efektif Melalui Metode Hypnoteaching Di Madrasah Ibtidayah*" Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman, vol. 9 No.1 (1 Januari 2018)
- Hilal, Muhammad. *Prinsip Menapaki Jalan Spiritual Islami*. Yogyakarta : Diamond, 2010.
- Ismuzarroh, S. "Penerapan Hipnoteaching melalui Neuro Linguistik Programming dalam Pembelajaran Kimia". *Jurnal Pendidikan IPA*. Vol.2.No.2 Oktober 2013
- Kuni Adibah, *Skripsi-Efektifitas Implementasi Moving Class dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2010/2011*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka, 2011.
- Luthfiyah, *Pendidikan Berbasis Cinta, Jurnal Pendidikan Alternatif Kependidikan*, Volum XII No.23, September-Desember 2007.
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media, 2014.

- Mansur, Muhamad. "*Penerapan Hypnoteaching dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman*" (Yogyakarta: PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA 2016)
- Meggitt, Carolyn. *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Miller, John P. *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi Belajar mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Noer, Muhammad. *HYPNOTEACHING for Success Learning*, Yogyakarta : PT, Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Ratnawati, "*Aplikasi Quantum Learning, Jurnal Pendidikan Islam*", Vol. XIV, No. 1, Mei/2005
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2012.
- Subiyono dan Nur Hamim. "*Pengaruh Metode HYPNOTEACHING terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMP Bina Bangsa Surabaya*" Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2 No.2 November 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Siras Baru A 1 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supraptingsih,dkk. *Tematik*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2009.
- Yustisia, N. *HYPNOTEACHING seni mengeksplorasi otak peserta didik*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2012.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2008.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usis Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Wati Ega Rima dan Shinta Kusuma. *Menjadi Guru Hebat Dengan Hypnoteaching*. Yogyakarta : Kata pena.2016.

